

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metodologi Perancangan

3.1.1. Jenis Perancangan

Dalam perancangan ini, terdapat berbagai elemen SIRSMA yang dapat dijadikan indikator yang dievaluasi mengenai tata ruang Rumah Sakit dengan mengambil objek perancangan pada Rumah Sakit Rodliyah Achid yang terletak di Kabupaten Pemalang.

Permasalahan yang diangkat pada perancangan ini mengenai tata ruang rumah sakit berdasarkan standar SIRSMA, dengan menerapkan proses perancangan yaitu mengambil data dan melakukan observasi faktual di lapangan, lalu melakukan analisa dan evaluasi yang didukung oleh metode analisa komparatif. Maka penelitian ini masuk dalam kategori jenis desain perancangan kasus.

3.1.2. Desain Perancangan

Langkah pertama dalam memulai proses desain adalah mengidentifikasi masalah, terutama yang berkaitan dengan keamanan dan penataan zonasi. Selanjutnya, penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek terkait yang akan menjadi dasar penggunaan teori-teori yang mendukung. Aspek-aspek ini akan dijelaskan dalam kajian teori, sehingga perancangan ini dapat dianggap sebagai sebuah karya ilmiah yang valid. Kajian teori yang digunakan adalah :

1. Teori mengenai *zonasi* yang mencakup pengertian, elemen - elemen yang mempengaruhi letak tata ruang rumah sakit, juga pengaruh yang ditimbulkan jika terjadi kesalahan dalam hal penataan ruang dan proses mengatasinya berdasarkan standar SIRSMA.
2. Teori mengenai keamanan tata ruang rumah sakit, dimana faktor yang mempengaruhi adalah bagaimana tata ruang rumah sakit dengan berbasis Islam dan Muhammadiyah

yang menjadi elemen penting untuk mencapai keberhasilan dalam pelayanan kesehatan Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah berdasarkan standar SIRSMA.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, akan dihasilkan data output yang berfungsi sebagai dasar untuk penataan zonasi ruang dan juga untuk meningkatkan keamanan di Rumah Sakit Rodliyah Achid, sesuai dengan standar SIRSMA.

3.1.3. Proses Pengumpulan Data

Salah satu komponen penting dalam pengumpulan data adalah proses perancangan itu sendiri. Pengumpulan data untuk perancangan tidak boleh dilakukan secara sembarangan; ada langkah-langkah dan teknik tertentu yang harus diikuti.

Tujuan dari langkah-langkah dan teknik ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, sehingga hasil dan kesimpulan dari perancangan dapat dipercaya. Untuk mencapai kesesuaian dalam perancangan, maka dilakukan:

1. Analisa tata ruang RS Muhammadiyah Rodliyah Achid sebagai subyek analisa dan perancangan.
2. Dokumentasi dengan pencatatan, analisa pembelajaran dari dokumen dan data yang didapatkan dari sumber-sumber yang dapat dipercaya.

3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam perancangan ini menggunakan pendekatan Purposive Sampling. Jenis perancangan ini dipilih berdasarkan karakteristik populasi dan tujuan dari penelitian. Menurut Sugiyono (2013), Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada karakteristik yang relevan dengan model perancangan.

3.3. Studi Lapangan

Peneliti melakukan pengamatan dan analisa mengenai lokasi atau *zonasi* dari tata ruang rumah sakit terhadap kesesuaian standar SIRSMA yang mempengaruhi desain ruang.

Tabel 4. Instrumen

Sumber : Dokumen Pribadi

NO	INSTRUMEN	FUNGSI
<i>Hardware</i>		
1.	Meteran	Alat untuk mengukur panjang.
2.	Kamera	Mengambil dokumentasi kondisi visual secara eksisting.
3.	Angket - <i>checklist</i>	Pedoman wawancara untuk narasumber
<i>Software</i>		
1.	<i>Autocad 2021 – English</i>	Membuat gambar denah dan potongan ruang dalam 2 dimensi.
2.	<i>SketchUp 2017</i>	Membuat gambar visual dalam 3 dimensi.